

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Lapangan Dengan Menggunakan Pendekatan Kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata serta gambar dan bukan angka-angka. Penelitian Kualitatif yang dimaksud adalah Penelitian yang Memahami Fenomena tentang apa yang dialami oleh objek dan Penulisan. Penelitian Kualitatif adalah salah satu metode Penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir Induktif. Dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan adanya observasi, dokumentasi dan wawancara yang dimana datanya dihasilkan dapat berupa informasi bukan angka-angka. karena menggunakan metode penelitian kualitatif ini sangat bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang ditemukan dengan menggunakan wawancara dan observasi untuk mendapatkan hasil penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perumahan Betungan Asri Rw 02 Kelurahan Betungan Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan mulai terhitung tanggal 6 Desember 2024 sampai dengan 6 Januari 2025.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling karena disesuaikan dengan kebutuhan, purposive sampling adalah teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksudkan

yaitu informan tersebut merupakan orang yang dianggap mengetahui apa yang diharapkan oleh peneliti sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjalani hal-hal yang akan dijalani. Adapun subjek dalam penelitian ini diantaranya: Remaja, Ketua RW, Orang Tua.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data guna memperoleh data yang diinginkan, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

E. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan yang cermat dan teliti secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.¹ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi pasif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini, peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan yaitu Perumahan Betungan Asri Rw 02 Kelurahan Betungan Kota Bengkulu.

F. Wawancara

Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan

¹ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi, dikarenakan peneliti ini melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam maka dari itu peneliti menggunakan teknik wawancara. Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai.²

Wawancara disebut juga bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar terbagi dua yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur disebut juga wawancara mendalam. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat ataupun ide-idenya. Dalam hal ini yang diwawancarai untuk memperoleh data yang lebih valid peneliti mengadakan dialog langsung dengan subyek, baik dengan Remaja, Ketua RW, Orang Tua.

G. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³

² Bastian et al., "Metoda Wawancara," *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, October, 2018, 53–99

³ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Wacana* 13, no. 2 (2014): 177–81.

H. Sumber Data.

Sumber data yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan maupun dianalisis untuk mempermudah dalam menguak suatu masalah yang terdiri atas:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh Penulis dari sumber observasi langsung tentang degradasi moral remaja di Perumahan Betungan Asri Rw 02 Kelurahan Betungan Kota Bengkulu. Namun masih diperlukan sumber data yang lebih luas agar efisien dalam meneliti, yakni melalui wawancara secara langsung dengan informan yang sudah ditentukan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Remaja perumnas Betungan Asri, ketua Rw 02, Orang tua remaja.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya kepustakaan, berupa buku-buku, jurnal, data yang mengenai keadaan geografis, data mengenai produktivitas suatu lembaga, bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, data yang mengenai kegiatan-kegiatan yang berlangsung di perumnas Betungan Asri, ketua Rw 02, Orang tua remaja.

I. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan

untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁴

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan :

- a. *Credibility* Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.
- b. *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan.
- c. *Dependability Reliabilitas* atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau *reliabilitas* adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan

⁴ Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi sangat penting, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data juga merupakan serangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan juga ilmiah.⁵ Tujuan utama dari analisis data adalah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan anatar masalah penelitian dapat dipelajari dan diuji.

Dalam menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode analisis diskriptif kualitatif yaitu setelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan diklasifikasikan dengan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah

⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

dirumuskan. Dalam penelitian ini, model analisis data yang digunakan adalah dengan model Miles dan Huberman yaitu interactive model, yang komponen kerjanya meliputi data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), conclusion drawing/verification.

K. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang yang tidak perlu dari data yang diperoleh dari lapangan.⁶ Kegiatan mereduksi data peneliti ini dilakukan setelah memperoleh keseluruhan data dari lapangan baik dari hasil wawancara, maupun perolehan data dokumentasi.

a. Penyajian data

Setelah reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan. Penyajian data dilakukan dengan membuat pola, atau sejenisnya dari fokus masalah penelitian, menyusun kalimat dalam bentuk narasi serta menghubungkan antara tujuan penelitian yang satu dengan yang lainnya terkait pertanyaan pokok penelitian yang telah dirumuskan

b. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal akan berubah seiring dengan ditemukan bukti-bukti baru dalam penyajian data. Jika data yang diperoleh sudah mencukupi untuk menjawab rumusan masalah, maka akan segera dicukupkan.

⁶ Albitar et al., "MODUL METODE PENELITIAN 2 (KUALITATIF)," *Corporate Governance (Bingley)* 10, no. 1 (2020): 54-75.

Kemudian menulis kesimpulan masing-masing dari setiap pertanyaan pokok penelitian.⁷

L. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1) pra lapangan, (2) pelaksanaan penelitian lapangan, dan (3) penulisan laporan.

a. Pra lapangan

Pada saat pra lapangan penelitian terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan menyusun jadwal penelitian.

b. Pelaksanaan penelitian lapangan

Memasuki lapangan penelitian, menemui ketua Rw 02 terlebih dahulu untuk memberitahukan bahwa peneliti ingin melakukan penelitian di Perumnas Betungan Asri, kemudian memberikan surat penelitian kepada pihak Rw 02, lalu baru melakukan penelitian, mencari dan memperoleh data dari sasaran dan sumber yang telah ditentukan sebelumnya.

c. Penulisan laporan Skripsi

Pada tahap ini, penulis telah menganalisis dari hal-hal yang telah diteliti dari awal sampai akhir. Kemudian ditulis dan disesuaikan dengan teknis analisis data kemudian dibuat dalam bentuk skripsi sesuai dengan teknis pedoman penulisan skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011.